

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan tentang Analisis Prinsip 6C Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Mikro (Studi Kasus Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Nganjuk) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan praktik di PT BRISyariah KCP Nganjuk menerapkan Prinsip 3C yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kapasitas), *Collateral* (agunan). Dalam hal meminimalisir risiko pihak PT. BRISyariah KCP Nganjuk menerapkan analisa kelayakan pembiayaan Mikro dengan prinsip 3C yaitu dengan dengan melakukan penilaian terhadap *Character* (karakter), *Capacity* (kapasitas), *Collateral* (agunan). Sebab dibutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam menganalisa agar dapat memilah nasabah yang benar untuk dibiayai usahanya.
2. Keberhasilan Bank dalam meminimalisir resiko pembiayaan mikro adalah dengan mendapat informasi-informasi yang benar dari calon nasabah sesuai dengan keadaan tanpa direkayasa dan menghindari apa saja yang membuat resiko pembiayaan terjadi.

B. Saran

Diharapkan agar lebih teliti dan cermat dalam menilai nasabah, lebih selektif dalam memilah nasabah. Dengan ketelitian dan kecermatan maka AOM (*Accounting Officer Micro*) dapat mengetahui nasabah yang memiliki niat baik dan tidak baik. Dengan mengetahui nasabah yang berniat tidak baik maka AOM (*Accounting Officer Micro*) dapat menghindari nasabah tersebut sehingga bank akan terhindar dari kerugian dikemudian hari.